

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan serta pembahasan terhadap hasil-hasil penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Jenis dan tingkatan kerusakan yang terjadi di Jalan Imogiri Timur km 7 – km 9 terdapat beberapa jenis kerusakan yaitu retak kulit buaya, retak memanjang, retak melintang, penurunan, dan tambalan/lubang. Kerusakan yang terjadi di kedua arah didominasi oleh rusak penurunan (*rutting*).
2. Kondisi lapis permukaan ruas jalan menurut nilai *PCR (Pavement Condition Rating)* pada arah Yogyakarta-Imogiri didominasi kondisi cukup dengan *persentase* 70 %, sedangkan arah Imogiri-Yogyakarta didominasi kondisi cukup dan jelek dengan *persentase* masing-masing 45 %.
3. Pemilihan program pemeliharaan jalan berdasarkan Metode Bina Marga 1990, didapatkan untuk arah Yogyakarta-Imogiri sebanyak 13 segmen memerlukan pemeliharaan rutin dan 7 segmen memerlukan pemeliharaan berkala. Sedangkan arah Imogiri-Yogyakarta sebanyak 12 segmen memerlukan pemeliharaan rutin dan 8 segmen memerlukan pemeliharaan berkala.

#### **6.2 SARAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk Tugas Akhir ini, maka penulis memberi saran sebagai berikut.

1. Hasil evaluasi kondisi jalan dari metode *Pavement Condition Rating (PCR)* cukup mencerminkan kondisi asli di lapangan akan tetapi ada baiknya metode ini dicoba pada beberapa lokasi yang berbeda.

2. Diharapkan kepada instansi yang berwenang untuk melakukan perbaikan atau peningkatan kondisi jalan, agar kerusakan yang terjadi tidak semakin parah dan mampu meningkatkan Kondisi jalan.
3. Penelitian lebih lanjut disarankan perencanaan tebal perkerasan dapat dilakukan dengan menggunakan metode lainnya, seperti metode *Asphalt Institute*, *AASHTO* dan lain sebagainya.

